



KEMNAKER



PELATIHAN  
VOKASI

BALAI PELATIHAN VOKASI  
DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG

# LAPORAN KINERJA

BPVP BANTAENG



# 2025



(0411) - 2513038



blk.bantaeng@yahoo.com



blkbantaeng.com

# LAPORAN KINERJA BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG 2025



**DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS  
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG**

## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng Tahun 2025 disusun dalam rangka memenuhi pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini mengacu Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja pada prinsipnya merupakan perwujudan kewajiban dari suatu penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran secara periodik yang diukur dengan seperangkat indikator kinerja.

Laporan kinerja ini merupakan sarana atau media pertanggungjawaban keberhasilan dan/atau kegagalan UPTP Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bantaeng dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029, yang dilakukan sebagai upaya dalam memenuhi visi.

Selama tahun anggaran 2025, sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025 telah berhasil dicapai yang kemudian dilaporkan ke dalam laporan kinerja ini dan merupakan salah satu dari bagian siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

(SAKIP).

Akhir kata, LKjIP ini disampaikan sebagai akuntabilitas pelaksanaan tugas kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan R.I sebagai media pertanggungjawaban kinerja dan evaluasi untuk penilaian kinerja bagi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng.

Bantaeng, Januari 2026

Kepala BPVP Bantaeng



Arsad  
NIP. 19760624 201101 1 001

## DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar .....	viii
Ikhtisar Eksekutif.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	2
B. Tugas dan Fungsi .....	3
C. Peran Strategis Bidang Pelatihan Vokasi.....	7
D. Isu Strategis Bidang Pelatihan Vokasi .....	8
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan .....	12
A.1. Arah Kebijakan dan Strategis Kementerian Ketenagakerjaan	12
A.2. Target Kinerja .....	15
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 .....	21
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	24
A.1. Analisis Capaian Kinerja IKK-1 .....	25
a. Realisasi Kinerja Tahun 2024 .....	25
b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d. 2025.....	26
c. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan. ....	28
- Pencapaian Tahun 2025 dilakukan melalui kegiatan .....	28
- Hambatan yang dihadapi .....	28
- Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi.....	28
- Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025.....	28
A.2. Analisis Capaian Kinerja IKK-2 .....	29
a. Realisasi Kinerja Tahun 2025 .....	29
b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d. 2025.....	30

(SAKIP).

Akhir kata, LKjIP ini disampaikan sebagai akuntabilitas pelaksanaan tugas kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan R.I sebagai media pertanggungjawaban kinerja dan evaluasi untuk penilaian kinerja bagi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng.

Bantaeng, Januari 2026

Kepala BPVP Bantaeng



Arsad  
NIP. 19760624 201101 1 001

c.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan. ....	31
-	Pencapaian Tahun 2025 dilakukan melalui kegiatan .....	31
-	Hambatan yang dihadapi .....	32
-	Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi.....	32
-	Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025.....	32
A.3.	Analisis Capaian Kinerja IKK-3 .....	33
a.	Realisasi Kinerja Tahun 2025 .....	33
b.	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d. 2025.....	34
c.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan. ....	34
-	Pencapaian Tahun 2025 dilakukan melalui kegiatan .....	34
-	Hambatan yang dihadapi .....	35
-	Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi.....	35
-	Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025.....	35
B.	Realisasi Anggaran.....	49
B.1.	Realisasi Anggaran Tahun 2025 .....	49
B.2.	Tabel dan Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2016 s.d. 2025 .	52
B.3.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Penyerapan Anggaran .....	54
B.4.	Pencapaian Tahun 2025 dilakukan melalui kegiatan.....	54
B.5.	Hambatan yang dihadapi .....	54
B.6.	Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi .....	55
B.7.	Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025 .....	55
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP.</b> ....	<b>56</b>

## **LAMPIRAN**

1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025
2. Capaian Kinerja Tahun 2025
3. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan-1
4. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan-2
5. Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan-3
6. Rincian Penempatan PBK BPVP Bantaeng

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Aparatur Sipil Negara BPVP Bantaeng Tahun 2025 .....	6
Tabel 2. Data Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri BPVP Bantaeng Tahun 2025 .....	7
Tabel 3. Arah Kebijakan dan Agenda Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2025 .....	12
Tabel 4. Perubahan Program Kementerian Ketenagakerjaan .....	16
Tabel 5. Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas .....	17
Tabel 6. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 BPVP Bantaeng .....	21
Tabel 7. Capaian Kinerja BPVP Bantaeng Tahun 2025. ....	24
Tabel 8. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 1 (IKK-1) .....	25
Tabel 9. Rincian Pelaksanaan Sertifikasi BPVP Bantaeng Tahun 2025.	27
Tabel 10. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan-1 Tahun 2020 s.d 2025 .....	27
Tabel 11. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 2 (IKK-2) .....	30
Tabel 12. Rincian Kegiatan IKK-2 di BPVP Bantaeng Tahun 2025 .....	31
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK-2) Tahun 2020 s.d. 2025 .....	32
Tabel 14. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 3 (IKK-3) .....	34
Tabel 15. Rincian Kegiatan IKK-3 di BPVP Bantaeng Tahun 2025 .....	35
Tabel 16. Rincian Pelatihan BPVP Bantaeng Tahun 2025 .....	36
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK-3) Tahun 2020 s.d. 2025 .....	38
Tabel 18. Riwayat Revisi DIPA BPVP BANTAENG Tahun 2025 .....	49
Tabel 19. Realisasi Anggaran BPVP Bantaeng Tahun 2016-2025 .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi BPVP Bantaeng.....	5
Gambar 2. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja IKK-1 BPVP Bantaeng Tahun 2020 s.d. 2025 .....	29
Gambar 3. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja IKK-2 BPVP Bantaeng Tahun 2020 s.d. 2025 .....	34
Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja IKK-3 BPVP Bantaeng Tahun 2020 s.d. 2025 .....	38
Gambar 5. Pencapaian Kinerja BPVP Bantaeng Tahun 2025 Berdasarkan Sistem Aplikasi SMART.....	50
Gambar 6. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran BPVP Bantaeng Tahun 2016 s.d 2025.....	52

# IKTISAR EKSEKUTIF



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng Tahun 2025 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Perjanjian Kinerja BPVP Bantaeng Tahun 2025. Penyusunan LKjIP BPVP Bantaeng Tahun 2025 ini pada hakikatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja dari berbagai capaian strategis yang tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 142). BPVP Bantaeng mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan pelatihan vokasi dan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan vokasi dan produktivitas.

Dengan mengacu pada renstra Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029 dan perjanjian kinerja BPVP Bantaeng tahun 2025, BPVP Bantaeng telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian Renstra Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2025-2029. Berdasarkan hasil capaian kinerja yang dilihat dari sisi akuntabilitas keuangan, pada tahun 2025 capaian penyerapan anggaran BPVP Bantaeng sebesar Rp.19.749.940.080,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh Sembilan juta sembilan ratus empat ribu delapan puluh rupiah) atau mencapai 69,79%. Hal ini karena adanya anggaran yang masuk dalam blokir *Automatic Adjustment* (AA). Jika dihitung tanpa blokir (AA), capaian penyerapan anggaran BPVP Bantaeng tahun 2025 sebesar Rp. 19.749.940.080,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh Sembilan juta sembilan ratus empat ribu delapan puluh rupiah atau mencapai 96,89%. Adapun target dan realisasi dari perjanjian kinerja yang


telah ditetapkan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**CAPAIAN KINERJA  
BPVP BANTAENG TAHUN 2025**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA DENGAN BLOKIR	CAPAIAN KINERJA TANPA BLOKIR
Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.136 Orang	2.208 Orang	2084 Orang	93,00%	93,00%
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.288 Orang	2.240 Orang	2789 Orang	60,01%	94,94%
Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	100%	100%

Adapun capaian kinerja untuk masing-masing sasaran kinerja yang diukur atau yang telah diperjanjikan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. IKK-1 jumlah tenaga kerja yang disertifikasi dengan realisasi capaian kinerja IKK-1 ini dapat tercapai dengan output jumlah tenaga kerja yang disertifikasi dengan semula target sebanyak 1.136 orang menjadi sebanyak 2.208 orang dengan capaian penyerapan anggaran dengan sebesar Rp. 1.264.063.584,- atau 93,00 % dengan total pagu anggaran untuk IKK-1 sebesar Rp. 1.359.148.000,-;
2. IKK-2 jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dengan realisasi capaian kinerja IKK-2 dengan blokir (AA) adalah 60,01% sedangkan tanpa blokir (AA) adalah 94,94%. Target kegiatan ini dapat tercapai dengan output terlaksananya tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi dengan semula sebanyak 2.288 Orang berubah menjadi sebanyak 2.240 Orang




dengan capaian penyerapan anggaran dengan blokir (AA) sebesar Rp. 8.659.279.734,- atau 60,01% dari total pagu anggaran dengan blokir (AA) untuk IKK-2 sebesar Rp. 14.428.615.000,- dan capaian penyerapan anggaran tanpa blokir (AA) sebesar Rp. 8.659.279.734,- atau 94,94% dengan total pagu anggaran tanpa blokir (AA) sebesar Rp. 9.118.838.000,-.

3. IKK-3 terlaksananya layanan dukungan manajemen dengan realisasi capaian kinerja IKK-6 adalah 100%. Target kegiatan ini dapat tercapai dengan output persentase terlaksananya layanan dukungan manajemen sebanyak 2 layanan dengan capaian penyerapan anggaran dengan blokir (AA) sebesar Rp. 10.421.747.186,- atau 95,58% dengan total pagu anggaran dengan blokir (AA) untuk IKK-6 sebesar Rp. 10.857.732.000,- dan capaian penyerapan anggaran tanpa blokir (AA) sebesar Rp 10.421.747.186 atau 97,95% dengan total pagu anggaran tanpa blokir (AA) sebesar Rp. 10.639.876.000,-.

# BAB I PENDAHULUAN





# BAB I

## PENDAHULUAN


### A. LATAR BELAKANG

Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi menjadi salah satu agenda prioritas dalam arah kebijakan dan strategi pembangunan ketenagakerjaan 2025-2029 dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029. Hal ini sesuai dengan salah satu sasaran Kementerian Ketenagakerjaan yaitu meningkatnya tenaga kerja yang berdaya saing dan iklim hubungan industrial yang kondusif dalam menghadapi pasar kerja fleksibel.

Indikator yang harus dicapai di bidang pelatihan menurut renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2025 - 2029 adalah Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan, Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan dan Produktivitas, Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja, Pengembangan dan Peningkatan Penyelenggaraan Pemagangan Dalam dan Luar Negeri, Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas, Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi, serta Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas.

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng yang selanjutnya disebut BPVP Bantaeng adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) di bidang pelatihan kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas. BPVP Bantaeng selalu berusaha memberikan kinerja terbaiknya demi tercapainya target kinerja sesuai dengan renstra Kementerian Ketenagakerjaan tahun 2025 - 2029.

Asas akuntabilitas adalah salah satu asas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki konsekuensi bahwa setiap instansi pemerintah diharapkan mampu mengimplementasikan



SAKIP. Substansi dari SAKIP pada intinya adalah penyelarasan antara produk perencanaan dan realisasinya dengan orientasi kepada hasil (*result oriented*). Proses penyelarasan ini dilakukan melalui penyusunan suatu rencana strategi dalam jangka menengah (5 tahun), rencana kinerja tahunan atau perjanjian kinerja yang merupakan kontrak kinerja, serta laporan pertanggungjawaban kinerja tiap tahunnya. Atas hal tersebut, BPVP Bantaeng selalu berupaya melakukan perbaikan dan meningkatkan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan asas akuntabilitas.

Salah satu bentuk dari asas akuntabilitas yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Maksud dan tujuan LKjIP ini adalah sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi BPVP Bantaeng. LKjIP ini memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.

Dari laporan ini diharapkan dapat diperoleh suatu simpulan bahwa pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi serta dapat digunakan sebagai tolak ukur dan bahan analisis dalam rangka meningkatkan kinerja BPVP Bantaeng di tahun-tahun berikutnya. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama LKjIP yaitu sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi.

## **B. TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan adalah sebagai berikut :

### **1. Kedudukan**

Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng dipimpin oleh Kepala Balai setingkat eselon III.B yang bertanggung

jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

## 2. Tugas

Tugas Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng adalah melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan vokasi dan produktivitas.

## 3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut di atas Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Bantaeng menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas;
- c. Pelaksanaan fasilitasi pemagangan;
- d. Pelaksanaan sertifikasi kompetensi;
- e. Pelaksanaan konsultasi pelatihan vokasi dan produktivitas;
- f. Pelaksanaan promosi dan pengukuran peningkatan produktivitas;
- g. Pelaksanaan peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas;
- h. Pelaksanaan pemantauan pelatihan vokasi dan produktivitas;
- i. Pelaksanaan urusan organisasi dan sumber daya manusia aparatur, tata laksana, keuangan, rumah tangga, persuratan, kearsipan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara; dan
- j. Penyusunan evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan kedudukan, tugas dan fungsi tersebut, Kepala BPVP Bantaeng dibantu oleh 1 unit Eselon IV, 3 satuan pelayanan dan kelompok jabatan fungsional.

Struktur organisasinya terdiri atas :

1. Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bantaeng;
2. Subbagian Umum;

3. Satuan Pelayanan; dan
4. Kelompok Jabatan Fungsional.

Secara rinci struktur organisasi BPVP Bantaeng tertuang dalam Gambar 1. berikut:

**Gambar 1. Struktur Organisasi BPVP Bantaeng**



1. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, sumber daya manusia aparatur, organisasi dan tata laksana, urusan rumah tangga, persuratan dan kearsipan, perlengkapan, dan pengelolaan barang milik negara.

2. Subkelompok Subtansi Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Subkelompok subtansi penyelenggaraan pelatihan vokasi dan produktivitas mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan fungsional dalam pelaksanaan pelatihan vokasi, pelatihan peningkatan produktivitas, fasilitasi pemagangan, dan sertifikasi kompetensi.

3. Subkelompok Subtansi Pengukuran Peningkatan Produktivitas dan Pemantauan Pelatihan Vokasi

Subkelompok subtansi pengukuran peningkatan produktivitas dan pemantauan pelatihan vokasi mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan fungsional dalam pelaksanaan pengukuran peningkatan produktivitas dan pemantauan pelatihan vokasi.

4. Subkelompok Subtansi Pemberdayaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Subkelompok subtansi pemberdayaan pelatihan vokasi dan produktivitas mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan fungsional dalam pelaksanaan konsultasi pelatihan vokasi, bimbingan konsultasi peningkatan produktivitas, pelaksanaan pemberdayaan pelatihan, pemberdayaan alumni pelatihan, promosi pelatihan vokasi, promosi peningkatan produktivitas, serta peningkatan jejaring pelatihan vokasi dan produktivitas.

Adapun personil pegawai di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bantaeng terdiri atas Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) yang dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2. sebagai berikut.

**Tabel 1.**

**Data Aparatur Sipil Negara BPVP Bantaeng Tahun 2025**

No.	Seksi	Golongan						Jumlah (orang)
		IV	III	II	I	-	VII	
1.	Kepala Balai	1	-	-	-	-	-	1
2.	Bagian Umum	-	7	2	-	5	-	14
3.	Penyelenggara	-	1	-	-	3	1	5
4.	Pemberdayaan	-	5	-	-	1	-	6
5.	Produktivitas	-	1	-	-	1	-	2
6.	Instruktur	3	25	1	-	2	-	31
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>39</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>59</b>


### **C. Peran Strategis Bidang Pelatihan Vokasi**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementerian Ketenagakerjaan, BPVP Bantaeng adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPTP) Bidang Pelatihan Kerja yang berada dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan vokasi dan peningkatan produktivitas, sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan vokasi dan produktivitas. Sehingga UPTP BPVP Bantaeng fokus pada menyelenggarakan pelatihan vokasi, peningkatan produktivitas, penyelenggaraan sertifikasi kompetensi, serta konsultasi dan peningkatan jejaring di bidang pelatihan vokasi dan produktivitas.

Program tersebut memuat kegiatan pengembangan standardisasi dan kompetensi tenaga kerja; sedangkan sasaran kegiatan adalah tersusunnya standar kompetensi kerja nasional indonesia dan terlaksananya pelatihan berbasis kompetensi. Diharapkan dengan program dan kegiatan dibidang pengembangan kompetensi tenaga kerja yang telah dicanangkan tersebut mampu meningkatkan pelatihan dan daya saing tenaga kerja Indonesia agar mampu bersaing secara global serta bermuara pada meningkatnya kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta penciptaan lapangan kerja yang luas.

### **D. Isu Strategis Bidang Pelatihan Vokasi**

Pelatihan vokasi merupakan isu strategis Kementerian Ketenagakerjaan dalam mendukung program prioritas pemerintah, khususnya pembangunan sumber daya manusia unggul dan peningkatan daya saing tenaga kerja nasional. Perubahan struktur ekonomi, percepatan transformasi digital, serta dinamika kebutuhan



dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menuntut sistem pelatihan vokasi yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan pasar kerja. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa ketidaksesuaian kompetensi lulusan pelatihan dengan kebutuhan industri, keterbatasan sinergi multipihak, serta belum meratanya kualitas dan akses pelatihan di seluruh wilayah Indonesia.

Dalam konteks tersebut, pelatihan vokasi perlu diperkuat sebagai instrumen strategis untuk menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta mendukung berbagai program prioritas pemerintah. Transformasi Balai Latihan Kerja (BLK), penguatan link and match dengan industri, serta pengembangan pelatihan berbasis keterampilan masa depan menjadi langkah penting agar pelatihan vokasi mampu menjawab tantangan perubahan dunia kerja dan mendorong penyerapan lulusan secara optimal.

Oleh karena itu, Kementerian Ketenagakerjaan terus mendorong kebijakan pelatihan vokasi yang terintegrasi dengan sistem pasar kerja, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui penguatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya, pelatihan vokasi diharapkan menjadi pengungkit utama dalam mendukung program prioritas pemerintah serta mewujudkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045.

# BAB II PERENCANAAN KINERJA





## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan**


##### **A.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Ketenagakerjaan**

Pada dasarnya arah kebijakan dan strategi Kementerian Ketenagakerjaan RI selaras dan mendukung agenda, sasaran dan arah kebijakan pembangunan nasional, pembangunan bidang ekonomi, pembangunan wilayah, serta pembangunan bidang aparatur negara. Arah kebijakan Kementerian Ketenagakerjaan ditujukan dalam rangka mewujudkan “Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Yang Sejahtera, Adil, dan Berkesinambungan”.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) untuk periode tahun 2025 masih melanjutkan program yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu terkait 9 Lompatan Besar Pembangunan Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 dengan, kemudian dilanjutkan dengan mencanangkan Arah Kebijakan Ketenagakerjaan Kabinet Merah Putih. Langkah ini dirancang untuk mengakselerasi visi Presiden yang tertuang dalam Asta Cita, khususnya pada penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan penciptaan lapangan kerja berkualitas.

Dalam RPJMN 2025-2029, Kementerian Ketenagakerjaan menjadi salah satu instansi yang menjadi pelaksana Prioritas Nasional 2, 3, 4, 5, 6 dan 7, yaitu:

- Prioritas Nasional 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru
- Prioritas Nasional 3: Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.

- 
- Prioritas Nasional 4: Memperkuat pembangunan SDM, sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas.
  - Prioritas Nasional 5: Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Prioritas Nasional 5 (lima) menitikberatkan pada hilirisasi Sumber Daya Alam unggulan, industri padat karya terampil, industri padat teknologi inovasi, industri dasar, dan pengembangan Kawasan.
  - Prioritas Nasional 6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.
  - Prioritas Nasional 7: Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan, yang menysasar terwujudnya supremasi hukum yang transparan, adil, dan tidak memihak melalui tersusunnya

Arah kebijakan strategis Kementerian Ketenagakerjaan yang mengedepankan beberapa prinsip dan pendekatan kunci yang juga merupakan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Merumuskan Kebijakan Ketenagakerjaan Berbasis Riset dan Data (Research-based Policy);
2. Membangun Kolaborasi Lintas Sektor;
3. Membangun Layanan Ketenagakerjaan Berbasis Citizen-Centric dan Employment Journey;
4. Mewujudkan Transformasi Berbasis Digital;
5. Memperkuat Kapasitas SDM Kementerian dan Layanan Inklusif;
6. Mewujudkan Transformasi Pelatihan;
7. Menggalakkan Gerakan Peningkatan Produktivitas Nasional dan Daya Saing;

## A.2. Target Kinerja

Dalam rangka pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan tahun 2020-2024, Kementerian Ketenagakerjaan akan melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan arah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, kebijakan dan strategi serta struktur organisasi Kementerian Ketenagakerjaan. Sasaran strategis Kementerian Ketenagakerjaan 2020-2024 yaitu: Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

**Tabel 7.**  
**Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan**  
**Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas**  
**Berdasarkan Renstra 2020-2024**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
<b>Kementerian Ketenagakerjaan</b>						
	Sasaran Strategis : Terwujudnya tenaga kerja yang kompeten, tangguh, lincah, produktif dan berdaya saing dalam hubungan industrial yang kondusif untuk mendukung Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong					
	- IKSS : Kontribusi terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Nasional	n/a	3,03%	5,55%	7,19%	9,85%
	Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik					
	- IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi	75.50	81.00	82.00	83.00	85.00
	- IKSS : Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	- IKSS : Indeks SPBE	3,29	3,39	3,52	4,0	4,0
<b>1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>						
	Sasaran Program : Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga kerja					

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
	-	IKP : Persentase Tenaga Kerja yang ditingkatkan kompetensinya dan Ditempatkan	n/a	65%	68%	72%	75%
	-	IKP : Jumlah tenaga kerja berkeahlian menengah - tinggi di sektor prioritas yang mendorong daya saing	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
	-	IKP : Jumlah tenaga kerja di sektor prioritas yang meningkat produktivitasnya	n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
<b>Kegiatan 1 : Pengembangan standar kompetensi dan program pelatihan vokasi</b>							
Tersedianya standar kompetensi tenaga kerja, program, materi dan metode pelatihan vokasi							
	-	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK	150 SKK
	-	Persentase Program dan materi pelatihan yang berkaitan dengan Tenaga Kerja Berkeahlian tinggi yang mendorong daya saing	n/a	20%	50%	75%	100%
<b>Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas</b>							
Meningkatnya kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas							
	-	Jumlah BLK Pemerintah yang terakreditasi	n/a	100 BLK	125 BLK	140 BLK	160 BLK
	-	Jumlah BLK Komunitas yang diakreditasi	n/a	97 BLK Komunitas	100 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas	200 BLK Komunitas
	-	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang terakreditasi	n/a	150 LPK	150 LPK	150 LPK	150 LPK
	-	Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja yang dikembangkan menjadi Balai Pelatihan Profesional berstandar Internasional	n/a	5 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	-	Jumlah pembangunan Balai UPTP Baru	n/a	6 BLK	5 BLK	4 BLK	4 BLK
	-	Jumlah pembangunan Workshop Pelatihan Kerja	n/a	4 Workshop	4 Workshop	4 Workshop	3 Workshop

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
-	Jumlah Lembaga pelatihan kerja dan produktivitas yang ditingkatkan sarana dan prasarana		n/a	300 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga	550 Lembaga
-	Jumlah Pembangunan BLK Komunitas		1014 BLK Komunitas	1000 BLK Komunitas	1500 BLK Komunitas	2000 BLK Komunitas	2500 BLK Komunitas
-	Jumlah Talent Corner yang ada pada BLK UPTP		n/a	7 Talent Corner	8 Talent Corner	9 Talent Corner	10 Talent Corner
<b>Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan</b>							
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas							
-	Jumlah Peserta pemagangan dalam negeri		16.055 Orang	53.050 Orang	55.000 Orang	75.000 Orang	100.000 Orang
-	Jumlah Peserta pemagangan luar negeri		3.420 Orang	2.000 Orang	4.000 Orang	6.000 Orang	6.500 Orang
-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi		159.010 Orang	158.558 Orang	250.000 Orang	350.000 Orang	500.000 Orang
-	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi yang berkaitan dengan keahlian menengah tinggi yang mendorong daya saing.		n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
-	Jumlah Calon Pekerja Migran Indonesia yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi		576 Orang	3.008 Orang	10.000 Orang	50.000 Orang	100.000 Orang
<b>Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja</b>							
Meningkatnya produktivitas tenaga kerja							
-	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya		n/a	304.058 Orang	1.189.550 Orang	1.546.370 Orang	2.164.920 Orang
<b>Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Keahlian</b>							
Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Keahlian							
-	Persentase Instruktur yang ditingkatkan kompetensinya		n/a	20%	30%	40%	50%
-	Persentase Instruktur yang		n/a	60%	65%	70%	75%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
		berkinerja tinggi					
	-	Persentase tenaga pelatihan yang ditingkatkan kompetensinya	n/a	20%	30%	40%	50%
	-	Persentase tenaga pelatihan yang berkinerja tinggi	n/a	60%	65%	70%	75%

### Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi

Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja						
-	Persentase tenaga kerja yang disertifikasi dan bekerja sesuai sertifikat kompetensinya	n/a	10%	15%	20%	25%
-	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi sesuai keahlian menengah - tinggi yang mendorong daya saing.	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
-	Tingkat maturitas Layanan Publik berbasis elektronik untuk BNSP	4	4	4	4	4

### 2. Program Dukungan Manajemen Internal

Sasaran Program :						
Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas						
-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
-	Presentase Temuan yang ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%
-	Nilai evaluasi SAKIP	83	84	85	86	87
-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah	3	3	3	4	4

### Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis						
-	Indeks PMPRB	76	35,05	35,35	35,65	35,95
-	Presentase Temuan yang Ditindaklanjuti	65%	70%	75%	80%	85%

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
-	Nilai evaluasi SAKIP		83	84	85	86	87
-	Tingkat maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah		3	3	3	4	4

Tahun 2025 merupakan masa transisi Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan, Dimana Target kinerja Kementerian Ketenagakerjaan periode 2025-2029 disusun sebagai arahan yang jelas untuk mencapai tujuan jangka menengah (lima tahun). Target kinerja merupakan turunan dari Tujuan dan Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh Kementerian yang diukur melalui indikator-indikator. Tujuan, Sasaran, dan Indikator yang ingin dicapai kementerian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan 1: Meningkatnya kesempatan kerja yang inklusif dan adil serta memperkuat perlindungan, kesejahteraan dan produktivitas pekerja. Tujuan 1 memiliki satu Sasaran Strategis yaitu “Meningkatnya kinerja pembangunan ketenagakerjaan”. Sasaran Strategis ini diukur dengan satu indikator sasaran strategis yaitu Indeks Pembangunan Ketenagakerjaan (IPK). Berikut merupakan target kinerja IKSS yang pertama IPK

IKSS	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
	Nilai	70,10	70,14	73,66	76,82	80,11	83,58

2. Tujuan 2: Meningkatnya tata kelola Kementerian Ketenagakerjaan yang berkualitas dan bermanfaat. Tujuan 2 memiliki satu Sasaran Strategis yaitu “Meningkatnya tata kelola dan pelayanan publik Kementerian Ketenagakerjaan yang profesional dan berintegritas”. Sasaran strategis ini diukur dengan 1 (satu) indikator, yaitu “Indeks Reformasi Birokrasi”.

Berbagai program yang diinisiasi Kementerian Ketenagakerjaan mencerminkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus dari rencana strategis. Setiap program diuraikan dalam bentuk kegiatan yang mendetail, termasuk alokasi anggaran, indikator kinerja, dan jadwal pelaksanaan yang memungkinkan pencapaian target yang lebih besar. Melalui kegiatan-kegiatan ini, Kementerian Ketenagakerjaan dapat lebih efektif dalam menggerakkan sumber daya, berkoordinasi dengan pemangku kepentingan, dan memastikan setiap langkah operasional mendukung pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Selain itu, penerjemahan target kinerja ke dalam program dan kegiatan memungkinkan adanya sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih jelas dan terstruktur. Setiap kegiatan dapat diukur pencapaiannya terhadap target yang telah ditetapkan, sehingga Kementerian Ketenagakerjaan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan secara cepat. Dengan pendekatan ini, Kementerian Ketenagakerjaan dapat mempertahankan fokus pada target strategisnya, memberikan hasil yang lebih maksimal, dan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan memberikan dampak yang nyata dan terukur bagi masyarakat. Secara rinci, berikut ini adalah program dan kegiatan yang diagendakan dalam pembangunan bidang ketenagakerjaan tahun 2025-2029.

**Tabel 7.**  
**Target Kinerja Kementerian Ketenagakerjaan**  
**Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas**  
**Berdasarkan Renstra 2025-2029**

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
<b>Kementerian Ketenagakerjaan</b>						
	Sasaran Strategis : Meningkatnya kinerja pembangunan ketenagakerjaan					
-	IKSS : Indeks pembangunan ketenagakerjaan (nilai)	70,14	73,66	76,82	80,11	83,58
	Sasaran Strategis : Meningkatnya tata kelola Kementerian Ketenagakerjaan yang profesional dan berintegritas					
-	IKSS : Indeks Reformasi Birokrasi (nilai)	87,50	90,01	92,50	95,00	97,50

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
<b>1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>						
Sasaran Program : Meningkatnya Produktivitas Tenaga Kerja						
-	IKP : Laju Pertumbuhan PDB Per Tenaga Kerja	n/a	65%	68%	72%	75%
-	IKP : Persentase Lulusan Pelatihan Vokasi Setahun Terakhir yang Bekerja atau Berwirausaha	n/a	10.200 Orang	11.220 Orang	12.350 Orang	13.600 Orang
<b>Kegiatan 1 : Pengembangan Standar Kompetensi dan Program Pelatihan Vokasi Binalavotas</b>						
Tersedianya standar kompetensi kerja dan program pelatihan vokasi						
-	Jumlah Standar Kompetensi Kerja yang disusun dan ditetapkan	80	80	80	80	80
	Jumlah Program Pelatihan Vokasi yang ditetapkan	65	20	38	63	75
	Jumlah Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Pekerjaan Hijau/Green Jobs yang Ditetapkan	1	1	1	1	1
Terlaksananya Prestasi talenta muda pada ajang kompetisi keterampilan nasional dan internasional						
-	Persentase prestasi talenta muda yang memperoleh medali pada ajang kompetisi keterampilan nasional dan internasional	70	30	70	30	70
<b>Kegiatan 2 : Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan pelatihan vokasi dan produktivitas Binalavotas</b>						
Menguatnya Lembaga Pelatihan Vokasi						
-	Jumlah Lembaga pelatihan vokasi yang berkerja sama dengan DUDIKA	15	20	20	20	20
-	Jumlah Lembaga Pelatihan Vokasi yang terakreditasi	479	782	1077	1077	1082
	Jumlah Lembaga Pelatihan Vokasi yang dibangun atau dikembangkan	89	207	207	255	255
<b>Kegiatan 3 : Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan Binalavotas</b>						
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas						
-	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensinya	92.471 Orang	108.205 Orang	176.782 Orang	202.972 Orang	279.189 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target				
			2025	2026	2027	2028	2029
-	Jumlah Tenaga Kerja yang Dikembangkan Kompetensi Hijau		300.000 Orang	500.000 Orang	700.000 Orang	900.000 Orang	1.100.000 Orang
-	Jumlah lulusan pelatihan vokasi di lembaga pelatihan kerja swasta, BLKK, dan Kementerian/Lembaga		607.529 Orang	591.795 Orang	423.218 Orang	297.028 Orang	120.811 Orang
-	Tingkat Kepuasan Pengguna atas Lulusan Pelatihan Vokasi		0	3,2	3,3	3,4	3,5
-	Jumlah peserta pemagangan dalam dan luar negeri		18.400 Orang	23.550 Orang	28.708 Orang	33.873 Orang	36.647 Orang
	Jumlah Kerja Sama yang Melibatkan asosiasi dan DUDIKA dalam Pengembangan Pekerjaan Hijau/Green Jobs		1	1	1	1	1
<b>Kegiatan 4 : Pengembangan dan Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja Binalavotas</b>							
Meningkatnya partisipasi Perusahaan/Lembaga dalam peningkatan produktivitas							
-	Jumlah Perusahaan atau Lembaga yang Berpartisipasi dalam Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing (GNP2DS)		501	495	630	765	900
	Jumlah peserta yang meningkat kompetensinya di Bidang Produktivitas.		1.796 Orang	875 Orang	1.310 Orang	1.770 Orang	2.546 Orang
<b>Kegiatan 5 : Peningkatan Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan Binalavotas</b>							
Meningkatnya Kompetensi Instruktur dan Tenaga Kepelatihan							
-	Jumlah Instruktur yang dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya		3.340 Orang	4.012 Orang	4.764 Orang	5.934 Orang	7.009 Orang
-	Persentase Instruktur yang Berkinerja Tinggi		18%	19%	20%	21%	22%
-	Jumlah tenaga pelatihan yang Dikembangkan dan ditingkatkan kompetensinya		160 Orang	160 Orang	160 Orang	160 Orang	352 Orang
<b>Kegiatan 6 : Pengembangan Sistem dan Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Profesi Binalavotas</b>							
Terlaksananya Sertifikasi Kompetensi Kerja							
-	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi		50.403 Orang	57.457 Orang	67.580 Orang	82.708 Orang	110.165 Orang
-	Jumlah Tenaga kerja yang tersertifikasi kompetensi kerja		25.719 Orang	35.000 Orang	45.000 Orang	50.000 Orang	55.000 Orang

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
<b>2. Program Dukungan Manajemen Internal</b>						
	Sasaran Program : Meningkatnya Tata Kelola Manajemen Internal Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas					
	- Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Binalavotas	90	90,5	91	91,5	92
	- Nilai Evaluasi SAKIP Ditjen Binalavotas	85	85,5	86	86,5	87
	- Tindak Lanjut Temuan Pengawasan dan Pemeriksaan Ditjen Binalavotas	75	76	77	78	79
	- Tingkat Maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah Ditjen Binalavotas/Tingkat Keterpaduan dan Kepuasan Layanan Digital Ketenagakerjaan Ditjen Binalavotas	3,95	2,68	2,68	2,88	2,88
	Persentase Penurunan Temuan Hasil Pemeriksaan Ditjen Binalavotas	0,8	0,7	0,6	0,5	0,2
<b>Kegiatan 7 : Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas</b>						
	Meningkatnya dukungan dan manajemen teknis					
	- Nilai Kinerja Anggaran Ditjen Binalavotas	90	90,5	91	91,5	92
	- Nilai Evaluasi SAKIP Ditjen Binalavotas	85	85,5	86	86,5	87
	- Nilai Maturitas SPIP Hasil Penjaminan Kualitas	3,90	3,96	3,99	4,02	4,05
	- Tindak Lanjut Temuan Itjen	75	77,5	80	82,5	85
	Tingkat Maturitas Layanan Publik Instansi Pemerintah /Tingkat Keterpaduan dan Kepuasan Layanan Digital Ketenagakerjaan	3,95	2,68	2,68	2,88	2,88

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan atau komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan ukuran yang akan memberikan informasi sejauh mana suatu organisasi telah berhasil mewujudkan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan IKK terlebih dahulu harus ditetapkan indikator – indikator kinerja yang jelas dan terukur. Untuk Tahun 2025, BPVP Bantaeng menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan yang tertera seperti tabel perjanjian kinerja berikut ini :

**Tabel 6.**  
**Perjanjian Kinerja Awal Tahun 2025 BPVP Bantaeng**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.208
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga yang dikembangkan berbasis kompetensi	2.224 Orang
3	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 Layanan
No	Kegiatan		Anggaran (Rp)
1	4053	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	1.359.148.000
2	4057	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berkualitas	9.120.658.000
3	6988	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	9.903.655.000
<b>Jumlah</b>			<b>20.383.461.000</b>

# BAB III

# AKUNTABILITAS

# KINERJA



# AKUNTABILITAS KINERJA

## A. CAPAIAN KINERJA BPVP BANTAENG

Pengukuran capaian kinerja BPVP Bantaeng tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dengan realisasi pada masing – masing IKK. target kinerja telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2025, dari hasil pengukuran kinerja tersebut diperoleh data bahwa capaian kinerja BPVP Bantaeng yang semula 5 IKK menjadi 3 (tiga) IKK adalah sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Capaian Kinerja BPVP Bantaeng Tahun 2025**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal 2025	Target Revisi 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.136 Orang	2.208 Orang	2.680 Orang	121,38%
2.	Meningkatnya produktivitas tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja yang meningkat produktivitasnya	2.289 Orang	2.224 Orang	3.308 Orang	147,68%
3	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 Layanan	-	2 Layanan	100%

Dari tabel di atas, dapat dilihat capaian kinerja BPVP Bantaeng semua mencapai 100% bahkan ada yang lebih, artinya semua indikator atau target kinerja yang ditetapkan telah tercapai semuanya secara fisik. Untuk lebih jelasnya, akan dijelaskan satu per satu pada tabel Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) di bawah ini.

### A.1 Analisis Capaian Kinerja IKK-1: Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi

#### a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

**Tabel 8.**  
**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 1 (IKK-1)**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal 2025	Target Revisi 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.136 Orang	2.208 Orang	2.680 Orang	121,38%

Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Pelatihan pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang sangat optimal dan melampaui target yang telah ditetapkan. Pada tahap perencanaan awal, target sertifikasi lulusan pelatihan ditetapkan sebanyak 1.136 orang. Seiring dengan dinamika pelaksanaan program, termasuk peningkatan jumlah peserta pelatihan yang lulus serta penguatan kebijakan sertifikasi berbasis kompetensi, target tersebut kemudian disesuaikan menjadi 2.208 orang.

Dalam pelaksanaannya, realisasi fisik sertifikasi berhasil mencapai 2.680 orang lulusan pelatihan yang telah mengikuti dan menyelesaikan proses sertifikasi kompetensi. Jumlah tersebut melampaui target yang telah ditetapkan, dengan tingkat pencapaian sebesar 121,38%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan dalam pelaksanaan sertifikasi lulusan pelatihan.

Adapun rincian pelaksanaan sertifikasi di BPVP Bantaeng pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.**  
**Rincian Kegiatan IKK-1 BPVP Bantaeng Tahun 2025**

No	Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
1.	Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Pelatihan	1.136 Orang	2.208 Orang	2.680 Orang	121,38%
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>1.136 orang</b>	<b>2.208 orang</b>	<b>2.680 orang</b>	<b>121,38%</b>

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d 2025

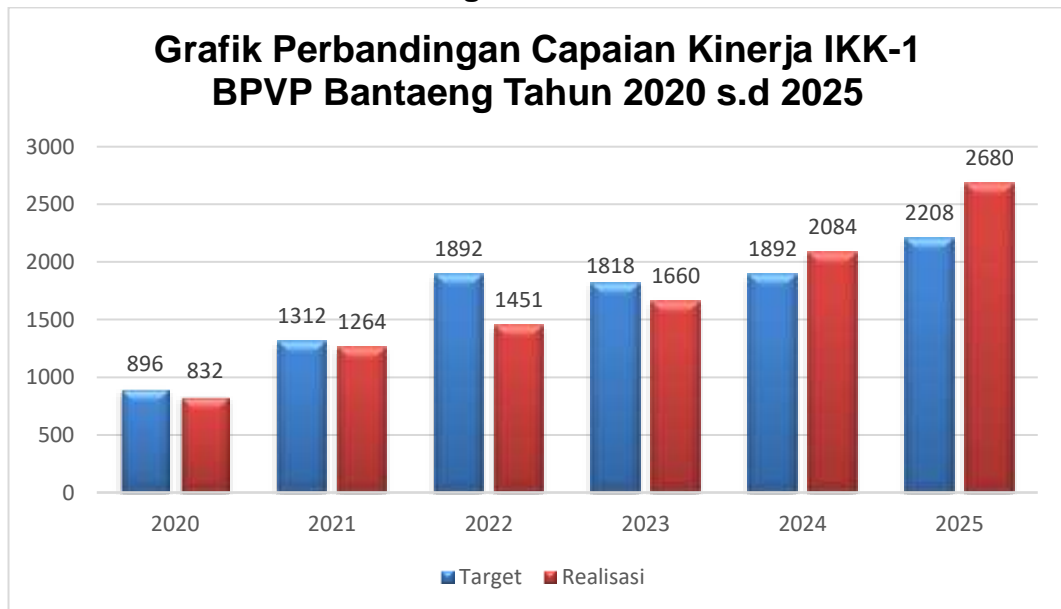
Pengukuran tingkat capaian kinerja IKK-1 BPVP Bantaeng tahun 2020 s.d 2025 dilakukan dengan cara membandingkan

antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel pengukuran indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 10.**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK-1)**  
**Tahun 2020 s.d 2025**

Indikator Kinerja Kegiatan			
Tahun	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2020	896 orang	832 orang	92,86%
2021	1.312 orang	1.264 orang	96,34%
2022	1.892 orang	1.451 Orang	76,69%
2023	1.818 orang	1.660 Orang	91,31%
2024	1892 orang	2084 Orang	110,15%
2025	2.208 orang	2.680 Orang	121,38%

**Gambar 2. Target dan Realisasi Capaian Kinerja IKK-1**  
**BPVP Bantaeng Tahun 2020 s.d 2025**



b. Analisis Penyebab Keberhasilan tahun 2025

## **Pencapaian Tahun 2025**

Pencapaian yang dilakukan tahun 2025 tidak terlepas karena hal-hal berikut :

- a. Pelaksanaan sertifikasi uji kompetensi menunjukkan peningkatan yang signifikan dan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Hal ini terbukti pelaksanaan sertifikasi uji kompetensi melebihi dari target dapat tercapai 121,38%;
- b. koordinasi yang disampaikan antara instansi yang lain dengan LSP P2 BPVP Bantaeng berjalan secara optimal mendorong meningkatnya partisipasi lulusan pelatihan dalam mengikuti uji kompetensi, serta memastikan proses pelaksanaan sertifikasi berjalan tertib, lancar, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang baik.

## **Hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan pada tahun 2025 tentu tidak terlepas dari hambatan dalam pelaksanaannya. Beberapa hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan sertifikasi uji kompetensi di BPVP Bantaeng antara lain:

- 1) Masih terbatasnya skema uji kompetensi yang dimiliki oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P2 BPVP Bantaeng;
- 2) Pada aspek ketersediaan sarana dan prasarana, khususnya pada saat pelaksanaan ujian sertifikasi yang dilakukan di luar kantor atau di lokasi pelatihan
- 3) Masih kurangnya SDM.

## **Solusi**

Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan, maka solusi yang diambil yaitu:

- 1) Penguatan koordinasi dengan LSP terkait serta mendorong pengembangan dan penambahan skema sertifikasi yang sesuai kebutuhan industri;
- 2) Perencanaan pemenuhan peralatan uji secara bertahap, optimalisasi sarana mitra, dan penyesuaian lokasi uji sesuai stand;

- 3) Peningkatan kapasitas SDM, optimalisasi penugasan personel, serta kerja sama dengan pihak eksternal.

### **Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025**

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2026. Sehingga pada tahun 2026 akan dilakukan upaya untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai antara lain dengan:

- 1) Bertambahnya jumlah skema sertifikasi kecantikan dan meningkatnya akses lulusan terhadap uji kompetensi);
- 2) Pelaksanaan uji kompetensi di luar kantor berjalan lancar, efektif, dan memenuhi standar;
- 3) Ketersediaan SDM yang memadai dan peningkatan kualitas pengelolaan sertifikas.

## **A2. Analisis Capaian Kinerja IKK-2: Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi**

### a. Realisasi Kinerja Tahun 2025

**Tabel 11.**  
**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 2 (IKK-2)**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal 2025	Target Revisi 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
1	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.289 Orang	2.240 Orang	3.308 Orang	147,68%

Jumlah tenaga kerja yang mendapatkan pelatihan berbasis kompetensi (PBK) pada tahun pelaporan menunjukkan kinerja yang sangat baik. Dari target yang semula ditetapkan sebesar 2.289 orang dan kemudian disesuaikan menjadi 2.240 orang, realisasi pelatihan berhasil menjangkau 3.308 tenaga kerja, sehingga capaian kinerja mencapai 147,68%. Capaian tersebut didukung oleh pelaksanaan pelatihan PBK pada berbagai bidang, meliputi bidang industri dan jasa, bidang pariwisata dan industri

kreatif, bidang pertanian dan perikanan, bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta bidang green jobs. Selain itu, peningkatan capaian juga dipengaruhi oleh penyelenggaraan pelatihan Tailor Made Training (TMT) bersama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta TMT klaster yang dilaksanakan oleh BPVP Bantaeng, sehingga mampu mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Target dan realisasi pelatihan berbasis kompetensi di tahun anggaran 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 12.**  
**Rincian Kegiatan IKK-2 BPVP Bantaeng Tahun 2025**

No	Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
1.	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	1.024 Orang	1856 Orang	2824 Orang	152,16%
2.	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	112 Orang	160 Orang	165 Orang	103,13%
3.	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	32 Orang	96 Orang	96 Orang	100%
4.	PBK di UPTP Bidang TIK	48 Orang	48 Orang	143 Orang	297,92%
5.	PBK di UPTP Bidang Green Job	96 Orang	64 Orang	64 Orang	100%
6.	Bantuan Program PBK	176 Orang	-	-	0%
7.	PBK Provinsi Sulawesi Selatan	800 Orang	16 Orang	16 Orang	100%
8.	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	1 orang	-	-	
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>2.289 orang</b>	<b>2.240 orang</b>	<b>3.308 orang</b>	<b>147,68%</b>

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 s.d 2025

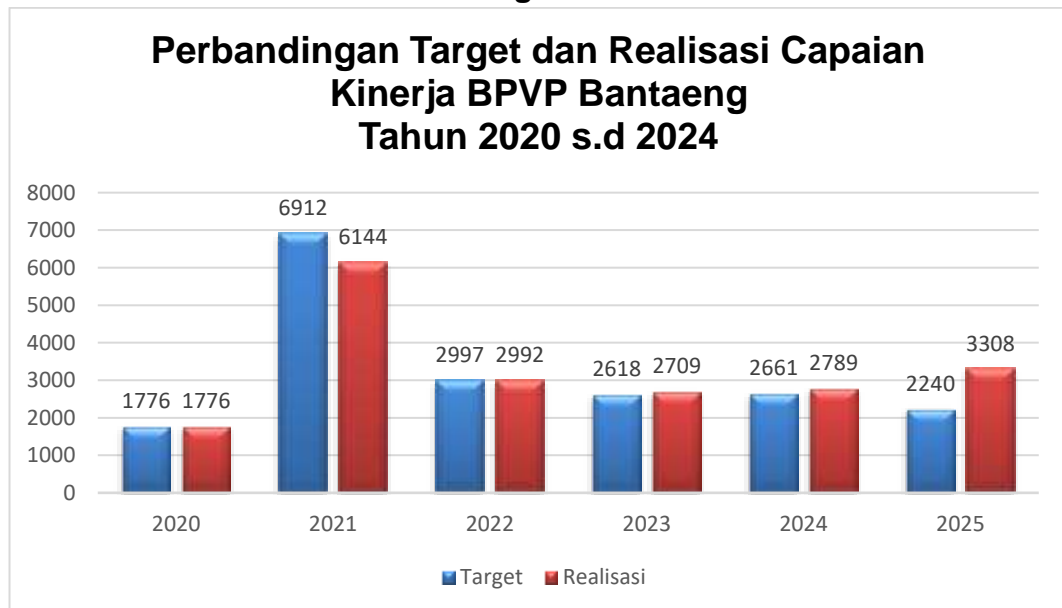
Pengukuran tingkat capaian kinerja IKK-5 BPVP Bantaeng tahun 2020 s.d 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut

disajikan pada tabel pengukuran indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 13.**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK-2)**  
**Tahun 2020 s.d 2025**

Tahun	Indikator Kinerja Kegiatan			
	Jumlah tenaga kerja yang ditingkatkan kompetensinya			
	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	Capaian Kinerja
2020	2.464 orang	1.776 orang	1.776 orang	100%
2021	3.808 orang	6.912 orang	6.144 orang	88,89%
2022	2.901 orang	2.997 orang	2.992 orang	99,83%
2023	2.170 orang	2.618 orang	2.709 orang	103,48%
2024	2.816 orang	2.661 orang	2.789 orang	104,81%
2025	2.289 Orang	2.240 Orang	3.308 Orang	147,68%

**Gambar 3. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja**  
**IKK-2 BPVP Bantaeng Tahun 2020 s.d 2025**



c. Analisis Penyebab Keberhasilan tahun 2025

**Pencapaian Tahun 2025**

Adapun pencapaian yang dilakukan tahun 2025 tidak terlepas karena hal-hal berikut :

- 1) Adanya sistem perencanaan dan pelaksanaan program yang

- efektif oleh BPVP Bantaeng;
- 2) Hubungan atau kaitan jenis pelatihan dengan kebutuhan dunia kerja, terlihat dari beragamnya bidang PBK yang dilaksanakan, termasuk sektor strategis seperti TIK dan green jobs;
  - 3) Penguatan kolaborasi dengan DUDI melalui Tailor Made Training dan TMT klaster yang terbukti mampu meningkatkan serapan dan partisipasi tenaga kerja.

### **Hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan pada tahun 2025 tentu tidak terlepas dari hambatan dalam pelaksanaannya. Beberapa hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan ini di BPVP Bantaeng yaitu :

- 1) Adanya system perencanaan dan pelaksanaan program yang efektif oleh BPVP Bantaeng;
- 2) Hubungan atau kaitan jenis pelatihan dengan kebutuhan dunia kerja, terlihat dari beragamnya bidang PBK yang dilaksanakan, termasuk sektor strategis seperti TIK dan green jobs;
- 3) Penguatan kolaborasi dengan DUDI melalui skema Tailor Made Training dan TMT klaster yang terbukti mampu meningkatkan serapan dan partisipasi tenaga kerja.

### **Solusi**

Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan, maka solusi yang diambil yaitu:

- 1) Memberdayakan SDM yang ada dan terus melakukan koordinasi Bersama Biro OSDMA untuk penambahan SDM terutama dibidang tenaga pelatihan;
- 2) Melakukan sosialisasi ke setiap sekolah atau pun kegiatan yang di selenggarakan pemerintah daerah.

### **Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025**

Upaya untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai antara lain dengan:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan kegiatan dengan jadwal serta ketersediaan sumber daya pelatihan (SDP) sehingga kegiatan pelatihan dapat berjalan efektif, efisien, dan tepat sasaran.;
- 2) Melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi diupayakan pada bulan Januari minggu ke tiga tahun 2025.

### **A3. Analisis Capaian Kinerja IKK-3: Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal**

#### **a. Realisasi Kinerja Tahun 2025**

**Tabel 14.**  
**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan 3 (IKK-3)**

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal 2025	Target Revisi 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja 2025
1	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	100%

Terlaksananya layanan dukungan manajemen internal pada tahun 2025 menunjukkan pencapaian kinerja sebesar 100%, yang mencerminkan terlaksananya seluruh kegiatan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan layanan ini merupakan bagian dari Laporan Kinerja Tahun 2025 dan telah dilaksanakan selaras dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Ketenagakerjaan RI. Capaian tersebut menunjukkan bahwa fungsi dukungan manajemen internal, meliputi perencanaan, pengelolaan administrasi, keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana, telah berjalan secara optimal guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Adapun faktor pendorong dari keberhasilan pelaksanaan dukungan dan manajemen teknis yang dilaksanakan di BPVP Bantaeng adalah adanya koordinasi dan kerjasama yang baik

antara pegawai BPVP Bantaeng sehingga pelaksanaan layanan dukungan dan manajemen teknis dapat terlaksana dengan baik.

Adapun rincian layanan dukungan dan manajemen teknis di BPVP Bantaeng pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 15.**  
**Rincian Kegiatan IKK-3 BPVP Bantaeng Tahun 2025**

No.	LAYANAN	TARGET	REALISASI	%
		Layanan	Layanan	
1.	Layanan Data dan Informasi	1	1	100%
2.	Layanan Perkantoran	1	1	100%
3.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100%
4.	Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100%
5.	Layanan Reformasi Kinerja	1	1	100%
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 s.d 2025

Pengukuran tingkat capaian kinerja IKK-3 BPVP Bantaeng tahun 2023 s.d 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel pengukuran indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 16.**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK-3)**  
**Tahun 2023 s.d 2025**

Indikator Kinerja Kegiatan			
Tahun	Jumlah Layanan Dukungan manajemen Internal		
	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
2023	4 Layanan	4 Layanan	100%
2024	2 Layanan	2 Layanan	100%
2025	2 Layanan	2 Layanan	100%

**Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian Kinerja IKK-3 BPVP Bantaeng Tahun 2023 s.d 2025**



c. Analisis Penyebab Keberhasilan tahun 2025

**Pencapaian Tahun 2025**

Adapun pencapaian yang dilakukan tahun 2025 tidak terlepas karena hal-hal berikut :

- adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antar unit kerja, sehingga seluruh proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**Hambatan**

Dalam melaksanakan kegiatan pada tahun 2025 tentu tidak terlepas dari hambatan dalam pelaksanaannya. Beberapa hambatan yang ditemui saat melaksanakan kegiatan ini di BPVP Bantaeng yaitu :

- Kekurangan anggaran gaji dan tunjangan ASN dikarenakan penambahan CPNS dan PPPK di awal tahun 2025..

**Solusi**

Untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan, maka solusi yang diambil yaitu:

- Mengajukan Melakukan usulan penambahan kekurangan gaji dan tunjangan ke pusat.

## Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025

Pencapaian kinerja pada tahun 2025 ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2026. Sehingga pada tahun 2026 akan dilakukan upaya untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai antara lain dengan:

- Menghitung secara detail terkait anggaran 001 untuk tahun berikutnya agar lebih sesuai dengan kebutuhan.

## B. REALISASI ANGGARAN

### B.1 Realisasi Anggaran Tahun 2025 BPVP Bantaeng

Alokasi Anggaran BPVP Bantaeng yang tersedia dalam rangka menunjang kegiatan untuk mencapai sasaran kegiatan tahun 2025 berdasarkan pagu awal tertanggal 02 Desember 2024 ditunjang dengan APBN yang sesuai dengan DIPA dan POK Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 30.353.833.000,- (tiga puluh miliar tiga ratus lima puluh tiga juta delapan ratus tiga puluh tiga ribu rupiah). Pagu tersebut kemudian pada sepanjang tahun 2025 terjadi revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali sehingga anggaran menjadi Rp. 28.312.540.000,- (dua puluh delapan miliar tiga ratus dua belas juta lima ratus empat puluh ribu rupiah) dengan jumlah anggaran yang diblokir sebesar Rp. 7.929.079.000,- (tujuh juta sembilan ratus dua puluh sembilan ribu tujuh puluh Sembilan rupiah ). Adapun riwayat DIPA BPVP Bantaeng Tahun 2025 mengalami revisi sebanyak 13 (tiga belas) kali yang dapat dilihat pada Tabel 24. dibawah berikut :

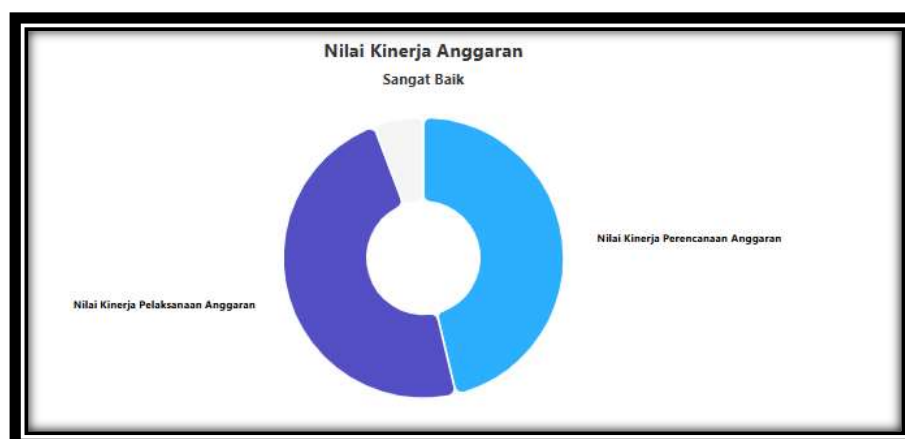
**Tabel 17.**  
**Riwayat Revisi DIPA BPVP BANTAENG Tahun 2025**

NO	ANGGARAN	JUMLAH (Rp)	TANGGAL	Jenis Revisi
1	2	3	4	5
1	Pagu Awal	30.353.833.000	02 Desember 2024	
2	Revisi 1	30.353.833.000	21 Februari 2025	DIPA Awal

NO	ANGGARAN	JUMLAH (Rp)	TANGGAL	Jenis Revisi
1	2	3	4	5
3	Revisi 2	30.353.833.000	13 Maret 2025	Blokir Anggaran Inpres No.1
4	Revisi 3	30.353.833.000	21 April 2025	Pemuktahiran KPA
5	Revisi 4	30.353.833.000	23 Mei 2025	Revisi Hal.III DIPA
6	Revisi 5	30.353.833.000	16 Juni 2025	Pemuktahiran KPA
7	Revisi 6	30.353.833.000	26 Juni 2025	Relaksasi KPA
8	Revisi 7	30.353.833.000	11 Juli 2025	Pemuktahiran KPA
9	Revisi 8	30.953.833.000	21 Agustus 2025	Top UP Belanja Pengawai
10	Revisi 9	30.953.833.000	10 Oktober 2025	Revisi Hal.III DIPA
11	Revisi 10	28.312.540.000	13 November 2025	Relaksasi Blokir untuk Pemagangan Nasional
12	Revisi 11	28.312.540.000	10 Desember 2025	Revisi Pemuktahiran KPA
13	Revisi 12	28.312.540.000	23 Desember 2025	Revisi Pemuktahiran KPA
14	Revisi 13	28.312.540.000	25 Desember 2025	Revisi Pemuktahiran KPA

Sedangkan nilai efisiensi kinerja anggaran BPVP Bantaeng pada tahun anggaran 2025 yang diperoleh dari sistem aplikasi SMART adalah sebagai berikut :

**Gambar 7. Pencapaian Kinerja BPVP Bantaeng Tahun 2024 Berdasarkan Sistem Aplikasi SMART**





Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan data Aplikasi SMART Kementerian Keuangan RI.

Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi SMART memuat persentase penyerapan anggaran, konsistensi, Capaian Rincian Output (CRO), Efisiensi dan Nilai Efisiensi.

Efisiensi terdiri dari efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran tingkat unit eselon I, dan efisiensi RO untuk Evaluasi

Kinerja Anggaran tingkat satuan kerja. Efisiensi RO tingkat satuan kerja dilakukan dengan menggunakan 2 pendekatan sebagai berikut :

- a. Pengukuran di tingkat KRO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tidak tersedia.
- b. Pengukuran di tingkat RO, dilakukan dalam hal data realisasi anggaran RO tersedia.

## B.2 Tabel dan Grafik Realisasi Anggaran Tahun 2016 s.d 2025

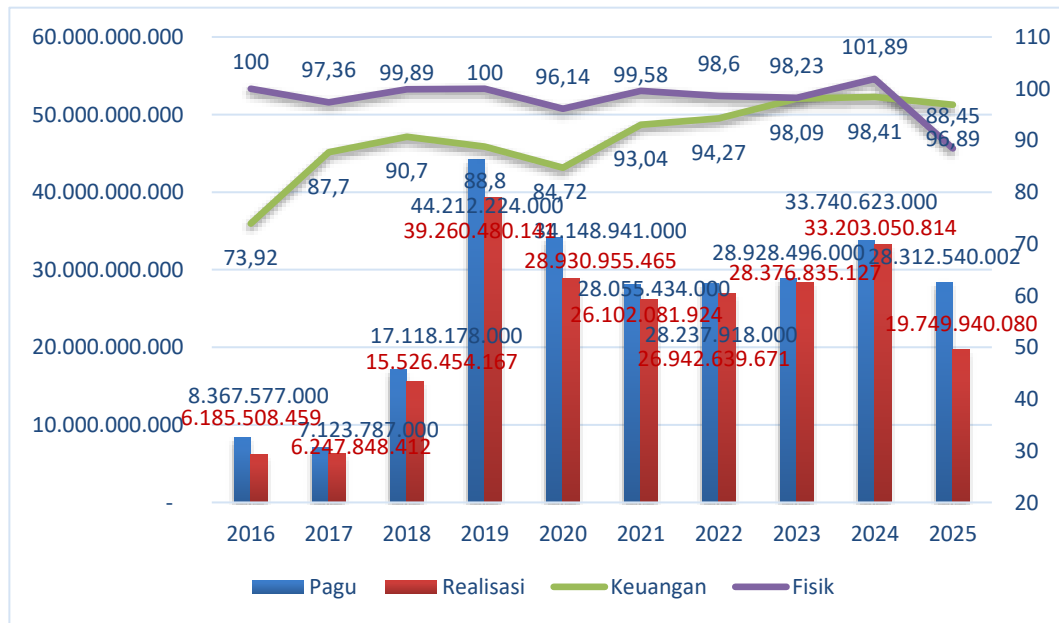
Realisasi anggaran tahun 2025 dibagi menjadi realisasi keuangan dan fisik yang kemudian dibandingkan dengan realisasi anggaran BPVP Bantaeng dari tahun 2016 s.d 2025. Adapun tabel dan grafik realisasi anggaran BPVP Bantaeng pada tahun 2016 s.d 2025 adalah sebagai berikut :

**Tabel 18.**

**Realisasi Anggaran BPVP Bantaeng Tahun 2016-2025**

NO	TAHUN	PAGU	KEUANGAN		FISIK
		(Rp)	Rp	%	(%)
1	2016	8.367.577.000	6.185.508.459	73,92%	100%
2	2017	7.123.787.000	6.247.848.412	87,70%	97,36%
3	2018	17.118.178.000	15.526.454.167	90,70%	99,89%
4	2019	44.212.224.000	39.260.480.141	88,80%	100%
5	2020	34.148.941.000	28.930.955.465	84,72%	96,14%
6	2021	28.055.434.000	26.102.081.924	93,04%	99,58%
7	2022	28.580.531.000	26.942.639.671	94,27%	98,60%
8	2023	28.928.496.000	28.376.835.127	98,09%	98,23%
9	2024	33.740.623.000	33.203.050.814	98,41%	101,89%
10	2025	28.312.540.002	19.749.940.080	96,89%	88,45%

**Gambar 8. Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran  
BPVP Bantaeng Tahun 2016 s.d 2025**



Berdasarkan data realisasi anggaran pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2025 pagu anggaran mengalami penurunan dibanding pagu anggaran tahun 2024. Realisasi keuangan yang diperoleh mengalami penurunan dan begitu pun dengan realisasi fisik mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun terjadi penurunan realisasi baik keuangan atau pun fisik pada tahun 2025 tetapi ada beberapa kegiatan terserap sepenuhnya sehingga capainya fisiknya melebihi dari 100%.

### B.3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Penyerapan Anggaran

Penyerapan anggaran di BPVP Bantaeng tahun 2025 dari target 98% telah terealisasi sebesar 96,89 % sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

### B.4. Pencapaian Tahun 2025

Pencapaian tahun 2024 dilakukan dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Adanya MoU dengan Pemerintah Kab. Bantaeng, Pemerintah, Kab. Jeneponto, Pemerintah Kab. Bulukumba, Pemerintah Kab. Sinjai.

Pemerintah Kab Bone, Pemerintah Kab Wajo, Pemerintah Kab. Selayar terkait peserta yang ingin mengikuti pelatihan di BPVP Bantaeng;

2. Koordinasi dan konsolidasi yang baik antar subkoord di BPVP Bantaeng;

#### **B.5. Hambatan yang dihadapi**

Adapun pencapaian realisasi keuangan pada tahun 2025 tidak terlepas dari adanya beberapa hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan tahun 2025. Hambatan yang ditemui antara lain:

1. Proses penyerapan anggaran diawal tahun terlambat dikarenakan terjadi perubahan kebijakan, anggaran, serta kegiatan sehingga yang awalnya kegiatan akan dilaksanakan pada semester I menjadi terhambat.
2. Beberapa peralatan pelatihan yang belum ada dan terdapat juga peralatan yang rusak;
3. Masih terbatasnya skema uji yang ada di LSP P2 BPVP Bantaeng.


#### **B.6. Solusi yang dilakukan atas hambatan yang dihadapi**

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut antara lain:

1. Melakukan perencanaan ulang terkait dengan pelaksanaan kegiatan serta memperkuat koordinasi antar bidang sehingga kegiatan dan penyerapan anggaran dapat tercapai;
2. Mengajukan usulan peralatan pelatihan dan melakukan perbaikan untuk peralatan yang rusak sehingga pelaksanaan pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja;
3. Mengajukan penambahan ruang lingkup skema uji di LSP P2 BLK Bantaeng.

#### **B.7. Upaya yang akan dilakukan pada tahun 2025**

Agar proses pelaksanaan kegiatan pada tahun 2025 maka perlu dilakukan langkah-langkah dan rencana sehingga seluruh kegiatan dapat berjalan dengan baik. Adapun rencana yang perlu dilakukan



untuk tahun 2025 yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang untuk menghadapi seluruh kegiatan sepanjang tahun 2025;
2. Segera melaksanakan kegiatan yang telah disusun sesuai jadwal yang telah ditentukan;
3. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi antar subkelompok subtansi dan seluruh stakeholder BPVP Bantaeng;
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pemerintah daerah dan dunia industri;
5. Meningkatkan kualitas SDM di internal BPVP Bantaeng;
6. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi di setiap kegiatan yang dilakukan.

# BAB IV

# PENUTUP



## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) BPVP Bantaeng disusun berdasarkan laporan kegiatan dari awal bulan Januari sampai dengan akhir Desember 2025. Laporan kinerja disusun untuk menggambarkan hasil kerja yang telah dicapai selama satu tahun anggaran, dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Pada masa mendatang laporan ini menjadi dasar untuk penyusunan program agar lebih efektif dalam mencapai sasaran dan efisien dalam penggunaan anggaran yang telah ditetapkan.

Secara umum pelaksanaan semua program dan kegiatan BPVP Bantaeng telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan rencana. Meskipun dalam pelaksanaan program dan kegiatan mengalami beberapa rintangan dan hambatan, namun berkat kerja keras dan kerja sama semua pihak tersebut dapat diatasi.

Tercapainya presentase keuangan dengan blokir *automatic adjustment* (AA) 69,79% dan fisik 88,45% sedangkan tanpa blokir AA presentase keuangan 96,89% dan fisik 121,75% dikarenakan hampir semua kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan di awal tahun dan target yang diharapkan dapat tercapai. Hal ini terlaksana berkat efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja organisasi Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bantaeng.

# LAMPIRAN





KEMNAKER

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025  
BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG  
DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsad  
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bantaeng  
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Darmawansyah, S.T., M.Si.  
Jabatan : Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas  
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Pembinaan  
Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Darmawansyah, S.T., M.Si.  
NIP. 19721205 199803 1 002

Jakarta, November 2025  
PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan Vokasi dan  
Produktivitas Bantaeng

Arsad  
NIP. 19720421 200701 1 027

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG**  
**DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Rincian Output	Target
1.	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah lulusan pelatihan yang mendapatkan sertifikat kompetensi	2.208 Orang	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	2.208 Orang
2.	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang dikembangkan kompetensi	2.240 Orang	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan Bersama Industri	1 Kegiatan
				PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	1.856 Orang
				PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	160 Orang
				PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	96 Orang
				PBK di UPTP Bidang TIK	48 Orang
				PBK di UPTP Bidang Green Job	64 Orang
				PBK Provinsi Sulawesi Selatan	16 Orang
				3.	Terlaksananya Dukungan Manajemen Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
				Layanan Perkantoran	1 Layanan
				Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Layanan
				Layanan Manajemen Keuangan	1 Layanan
				Layanan Reformasi Kinerja	1 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Rincian Output	Anggaran (Rp)
1.	4053 Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	1.359.148.000	Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja	1.359.148.000
2.	4057 Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang Berualitas	14.428.615.000	Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan Bersama industri	1.820.000
			PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	13.240.917.000
			PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	535.549.000
			PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	259.054.000
			PBK di UPTP Bidang TIK	173.563.000
			PBK di UPTP Bidang Green Job	134.704.000
			PBK Provinsi Sulawesi Selatan	83.008.000
			3.	6988 Terlaksananya Dukungan Manajemen Dirjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas
		Layanan Perkantoran	11.857.807.000	
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	240.000.000	
		Layanan Manajemen Ketangangan	89.209.000	
		Layanan Reformasi Kinerja	137.761.000	
<b>Jumlah</b>		<b>28.312.540.000</b>		<b>28.312.540.000</b>

PIHAK KEDUA

Direktur Jenderal Pembinaan  
Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Darmawansyah, S.T., M.Si.  
NIP. 19721205 199803 1 002

Jakarta, November 2025  
PIHAK PERTAMA

Kepala Balai Pelatihan Vokasi  
dan Produktivitas Bartaeng

Arsad  
NIP. 19720421 200701 1 027

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG**  
**DITJEN PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	2.208 Orang
2	Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.240 Orang
3	Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	4053 Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	1.359.148.000
2	4057 Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	14.428.615.000
3	6988 Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	12.524.777.000
<b>Jumlah</b>		<b>28.312.540.000</b>

**CAPAIAN KINERJA**  
**BALAI PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS BANTAENG**  
**TAHUN 2025**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET AWAL	TARGET REVISI	REALISASI	CAPAIAN KINERJA DENGAN BLOKIR	CAPAIAN KINERJA TANPA BLOKIR
Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi	1.136 Orang	2.208 Orang	2.680 Orang	93,00%	93,00%
Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi	2.289 Orang	2.240 Orang	3.308 Orang	60,01%	94,94%
Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen Pembinaan Pelatihan Vokasi dan Produktivitas	Terlaksananya Layanan Dukungan manajemen Internal	2 Layanan	2 Layanan	2 Layanan	78,46%	99,22%



No.	Kegiatan	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)	Keuangan (Rp)	% Dengan AA Realisasi	% Tanpa AA Realisasi
1.	4053 Terlaksananya sertifikasi kompetensi kerja	692.096.000	1.359.148.000	1.264.063.584	93,00%	93,00%
2.	4057 Terlaksananya penyelenggaraan pelatihan vokasi dan pemagangan yang berkualitas	13.230.794.000	14.428.615.000	8.659.279.734	60,01%	94,94%
3.	6988 Terlaksananya Dukungan Manajemen Ditjen	10.897.256.000	12.524.777.000	9.826.596.762	78,46%	99,22%
<b>Jumlah</b>		<b>30.353.833.000</b>	<b>28.312.540.002</b>	<b>19.749.940.080</b>	<b>69,79%</b>	<b>96,86%</b>

Jumlah Anggaran Tahun 2025 – Pagu Awal : Rp 30.353.833.000,-  
Jumlah Anggaran Tahun 2025 – Pagu Revisi : Rp 28.312.540.002,-  
Realisasi Keuangan Tahun 2025 : Rp 19.749.940.080,-  
Persentase Realisasi Keuangan Dengan AA Tahun 2025 : 69,79%  
Persentase Realisasi Keuangan Tanpa AA Tahun 2025 : 96,89%  
Persentase Realisasi Fisik Dengan AA Tahun 2025 : 88,45%  
Persentase Realisasi Fisik Tanpa AA Tahun 2025 : 122,75%

**REALISASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN-1**  
**JUMLAH TENAGA KERJA YANG DISERTIFIKASI**  
**BPVP BANTAENG TAHUN 2025**

**Jumlah tenaga kerja yang disertifikasi**

No	Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
1.	Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Pelatihan	1.136 Orang	2.208 Orang	2.680 Orang	121,38%
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>1.136 orang</b>	<b>2.208 orang</b>	<b>2.680 orang</b>	<b>121,38%</b>

**Rekap Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Pelatihan**

No	Satuan Kerja	Target Awal	Target Revisi	Realisasi sertifikat PBK			%
				K	BK	Total	
1.	Bpvp Bantaeng	1.136 Orang	2.208 Orang	2.223 Orang	457 Orang	2.680 Orang	121,38%
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>1.136 orang</b>	<b>2.208 orang</b>				

**REALISASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN-2**  
**JUMLAH TENAGA KERJA YANG MENDAPAT PELATIHAN BERBASIS**  
**KOMPETENSI**  
**BPVP BANTAENG TAHUN 2025**

**Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi**

No	Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
1.	PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa	1.024 Orang	1856 Orang	2824 Orang	152,16%
2.	PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif	112 Orang	160 Orang	165 Orang	103,13%
3.	PBK di UPTP Bidang Pertanian dan Perikanan	32 Orang	96 Orang	96 Orang	100%
4.	PBK di UPTP Bidang TIK	48 Orang	48 Orang	143 Orang	297,92%

No	Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Realisasi	%
5.	PBK di UPTP Bidang Green Job	96 Orang	64 Orang	64 Orang	100%
6.	Bantuan Program PBK	176 Orang	-	-	0%
7.	PBK Provinsi Sulawesi Selatan	800 Orang	16 Orang	16 Orang	100%
8.	Pelatihan Kerjasama Pihak Ketiga (PFLK)	1 orang	-	-	
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>2.289 orang</b>	<b>2.240 orang</b>	<b>3.308 orang</b>	<b>147,68%</b>

### 1) Rincian Pelaksanaan Pelatihan di BPVP BANTAENG TAHUN 2025

NO	Kejuruan	Target Pelatihan	Realisasi	%
		Orang	Orang	
<b>1</b>	<b>PBK di UPTP Bidang Industri dan Jasa</b>	<b>1856</b>	<b>2824</b>	<b>152,16 %</b>
	Pelatihan Kejuruan Otomotif	16	16	100%
	Pelatihan Kejuruan Bahasa	32	32	100%
	Pelatihan Kejuruan Bisnis Manajemen	16	16	100%
	Pelatihan Kejuruan Las	48	48	100%
	Pelatihan Kejuruan Listrik	48	48	100%
	Pelatihan Kejuruan Otomotif	48	48	100%
	Pelatihan Kejuruan Refrigerasi	16	16	100%
	Pelatihan Kejuruan Otomotif	16	16	100%
	Pelatihan Kejuruan Otomotif	16	16	100%
	Traylor Made Training DUDI/UMKM	576	576	300%
	Traylor Made Training Klaster	960	1192	154%
<b>2</b>	<b>PBK di UPTP Bidang Pariwisata dan Industri Kreatif</b>	<b>112</b>	<b>112</b>	<b>100%</b>
	Kejuruan Parawisata	16	16	100%

	Kejuruan Fashion Technologi	16	16	100%
	Kejuruan Pariwisata	48	48	100%
	Kejuruan Tata Kecantikan	16	16	100%
	Kejuruan Pariwisata ( Barista)	16	16	100%
<b>3</b>	<b>PBK Di UPTP Bidang Pertanian Dan Perikanan</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>
	Kejuruan Pertanian	32	32	100%
<b>4</b>	<b>PBK di UPTP Bidang TIK</b>	<b>48</b>	<b>62</b>	<b>100%</b>
	Kejuruan TIK	32	46	100%
	Kejuruan TIK (Desain Grafis)	16	16	100%
<b>5</b>	<b>PBK di UPTP Bidang Green Job</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>
	Kejuruan Pertanian	16	16	100%
	Kejuruan Teknologi Pengolahan Pertanian	64	64	100%
	Kejuruan Parawisata	32	32	100%
<b>6</b>	<b>PELATIHAN PBK DI UPTD BINAAN BULUKUMBA</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>
<b>7</b>	<b>PELATIHAN PBK DI UPTD BINAAN JENEPONTO</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100%</b>

**REALISASI INDIKATOR KINERJA KEGIATAN-3  
LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL  
BPVP BANTAENG TAHUN 2025**

**RINCIAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN INTERNAL**

No.	LAYANAN	TARGET	REALISASI	%
		Layanan	Layanan	
1.	Layanan Data dan Informasi	1	1	100%
2.	Layanan Perkantoran	1	1	100%
3.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	100%
4.	Layanan Manajemen Keuangan	1	1	100%
5.	Layanan Reformasi Kinerja	1	1	100%
<b>Total</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100%</b>

**RINCIAN DATA PENEMPATAN  
PBK BPVP BANTAENG  
TAHUN 2025**

No	SATUAN KERJA	PBK	PENEMPATAN	%
1.	Pelatihan Berbasis Kompetensi	1.212 orang	909 orang	73.49%
2.	E-Training	32 orang	24 orang	33.33%
3.	Tailor Made Training	2064 orang	1548 orang	25.19%
	• Reguler	1456 Orang	1092 orang	30.13%
	• Tailor Made Training DUDI	0 Orang	0 Orang	0
	• Tailor Made Training Penungasan/PBL	608 Orang	456 Orang	13.38%
<b>JUMLAH</b>		<b>3.308 Orang</b>	<b>2.481 Orang</b>	<b>42,97%</b>

**RINCIAN JUMLAH PENEMPATAN  
PBK BPVP BANTAENG  
TAHUN 2025**

No	SATUAN KERJA	JUMLAH PENEMPATAN						TOTAL
		BEKERJA		MAGANG		BERWIRAUSAHA		
1.	Pelatihan Berbasis Kompetensi	571	Orang	0	Orang	97	Orang	668
2.	E-Training	8	Orang	0	Orang	0	Orang	8
3.	Tailor Made Training	16	Orang	0	Orang	374	Orang	390
	• Reguler	16	Orang	0	Orang	313	Orang	329
	• TMT DUDI	0	Orang	0	Orang	0	Orang	0
	• TMT Penungasan/PBL	0	Orang	0	Orang	61	Orang	61
<b>Total</b>		<b>595</b>	<b>Orang</b>	<b>0</b>	<b>Orang</b>	<b>471</b>	<b>Orang</b>	<b>1.066</b>



# **BPVP BANTAENG**

**JLN. POROS BANTAENG BULUKUMBA, DESA BARUGA, KECAMATAN PAJUKUKANG, BANTAENG**